

**PENGARUH LAMA PERIODE INDUKAN DAN  
KADAR PROTEIN RANSUM TERHADAP  
PERSENTASE KARKAS BROILER JANTAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**MUHAMMAD KHAERUDIN**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

**PENGARUH LAMA PERIODE INDUKAN DAN  
KADAR PROTEIN RANSUM TERHADAP  
PERSENTASE KARKAS BROILER JANTAN**

**Oleh**

**MUHAMMAD KHAERUDIN**

**H2B 004 042**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

## RINGKASAN

**MUHAMMAD KHAERUDIN. H2B004042.** 2009. Pengaruh Lama Periode Indukan dan Kadar Protein Ransum terhadap Persentase Karkas Broiler Jantan (*The Effects of Brooding Period and Dietary Protein Level on Broiler Carcas Percentage*). (Pembimbing : **SRI KISMIATI** dan **EDJENG SUPRIJATNA**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama periode indukan yang tepat serta kebutuhan protein ransumnya sehingga pertumbuhannya optimal dan karkas yang dihasilkan tinggi. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi penggunaan lama periode indukan yang tepat serta kebutuhan protein ransumnya sehingga pertumbuhannya optimal dan karkas yang dihasilkan tinggi. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 November – 17 Desember 2007. Dilakukan di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan adalah ayam broiler umur sehari atau “*Day Old Chick*” (DOC) jantan sebanyak 135 ekor dengan bobot badan rata-rata  $44,35 \pm 2,45$  g (CV=5,54%). Strain ayam yang digunakan adalah Cobb dengan merk dagang CP 707. Penelitian ini terdapat 27 petak kandang dengan ukuran 80 x 70 x 50 cm untuk masing-masing petak kandang dengan sistem lantai “*litter*”, setiap petak kandang diisi 5 ekor. Peralatan digunakan adalah timbangan elektrik, higrometer, pisau, gunting. Bahan pakan yang digunakan, yaitu : jagung kuning, bekatul, bungkil kedelai, bungkil kelapa, tepung ikan dan top mix. Ransum disusun dengan kadar protein ransum 21%, 23% dan 25% dan kandungan energi metabolis masing-masing ransum sebesar 3.013,2 kkal/kg, 3.006,1 kkal/kg, 3.006,1 kkal/kg untuk periode *starter*, serta untuk periode *finisher* menggunakan kadar protein ransum 19% dan kandungan energi metabolis 3.047,37 kkal/kg. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan petak terbagi. Indukan sebagai petak utama terdiri dari 3 perlakuan yaitu indukan 4 hari (B1), 7 hari (B2) dan 10 hari (B3). Level protein sebagai anak petak terdiri dari 3 perlakuan yaitu protein ransum 21% (P1), 23% (P2) dan 25% (P3). Parameter yang diamati adalah bobot badan akhir, bobot karkas dan persentase karkas.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya interaksi antara lama periode indukan dan kadar protein ransum. Perlakuan periode indukan dan kadar protein ransum tidak memberikan pengaruh yang nyata ( $P > 0,05$ ) pada semua parameter. Rata-rata bobot badan akhir adalah 1.247,29 g, rata-rata bobot karkas adalah 718,90 g dan rata-rata persentase karkas adalah 58,06 %.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah lama periode indukan dan kadar protein ransum memberikan pengaruh yang sama terhadap semua perlakuan.

Kata kunci : indukan, protein, karkas